

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kaitannya dengan pendidikan, Islam telah mewajibkan seluruh umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana termaktub dalam Q.S Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا

فَاُنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm 23

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadalah:11).²

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan orang yang berilmu yakni Allah akan mengangkat derajatnya baik di dunia maupun diakhirat. Oleh karena itu, setiap orang diwajibkan untuk menuntut ilmu baik itu ilmu agama maupun pengetahuan umum, karena manusia tidak bisa terlepas hubungannya dengan sang Pencipta, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu program utama dalam pembangunan nasional. Hal tersebut telah tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”³

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif, sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa.⁴ Tujuan pendidikan ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan

² Departemen RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya....

³ *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Jakarta:Cemerlang, 2003), hlm 3

⁴ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm 26

pendidik terjadi secara intensif. Peserta didik sebagai pihak yang belajar dan pendidik sebagai pihak yang mengajar.⁵

Dalam interaksi belajar mengajar, seorang pendidik sebagai pengajar harus dapat menciptakan situasi belajar yang tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas pendidik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Sehingga pencapaian dari proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan yakni hasil belajar yang ideal.

Hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui penilaian. Penilaian pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis.⁶ Hasil belajar tersebut yaitu perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan peserta didik telah mempelajari keterampilan.⁷

Hasil belajar peserta didik merupakan tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan, untuk itu dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik, pendidik dituntut untuk mengajar peserta didik dengan menggunakan metode

⁵ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Teras: Yogyakarta, 2012), hlm 26

⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2019), hlm 10

⁷ Ibid, hlm 25

pembelajaran yang dibutuhkan. Pada proses pembelajaran tentunya pendidik perlu lebih selektif dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dalam kelas dilakukan pra-observasi sementara dengan peneliti datang dan mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar, yaitu dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dikelas, metode yang digunakan dalam pembelajaran cukup membuat peserta didik memperhatikan penjelasan, namun masih kurang bervariasi karena peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik mendengar, mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang disampaikan. Hanya sebagian peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan, sehingga ada peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar menjadi kurang memuaskan.

Selain data diatas peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah 4 Blitar yang menyatakan bahwa hasil belajar dari peserta didik yang kurang maksimal. Peserta didik hanya belajar jika menghadapi ujian saja.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah pemilihan strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, materi yang disampaikan juga mudah diingat oleh peserta didik. Salah

satu metode yang ingin diterapkan peneliti dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang bisa membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah metode *snowball throwing*.

Metode *snowball throwing* adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru sebagai mediator dan fasilitas dan peserta didik didorong untuk menemukan konsep dan mengembangkannya sendiri dengan bimbingan guru sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna.⁸ Peserta didik belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pembelajaran.

Metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok menulis pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilemparkan kepada peserta didik yang lain dalam durasi waktu yang telah ditentukan, selanjutnya masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.⁹ Jadi metode pembelajaran ini juga akan menggali kreativitas peserta didik dan kerjasama yang menyenangkan. Sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir dan bergerak aktif selama proses pembelajaran, peserta didik lebih paham dengan materi dan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil pra penelitian di kelas dan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar kurang maksimal. Sehingga peneliti tertarik dan ingin

⁸ Nurul Alfira, *Hubungan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Of Science and Social Research, Vol. 2 No. 1, 2019, hlm 37

⁹ Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching*, (CV Jejak, Anggota IKAPI:Sukabumi, 2020), hlm 123

melakukan penelitian lebih lanjut, dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah 4 Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran metode pembelajaran yang masih monoton.
2. Peserta didik kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik kelas VII masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar permasalahan lebih terarah. Maka dari hlm tersebut dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penelitian yang terbatas pada:

1. Penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti sajikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar?

2. Adakah pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam aspek afektif kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam aspek Psikomotorik kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar?
4. Adakah pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.
2. Untuk membuktikan pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam aspek afektif kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.
3. Untuk membuktikan pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam aspek psikomotorik kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.
4. Untuk membuktikan pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik di sekolah sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang sedang berjalan.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk:
 - a. Bahan evaluasi bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran di sekolah dan memperkaya informasi keilmuan Pendidikan Agama Islam terkhusus mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Motivasi bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan semangat belajar agar hasil belajar menjadi lebih baik, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah 4 Blitar.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik.

H. Penegasan Istilah

Peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran dan memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap

hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri 4 Blitar”, penegasan istilah ini dari istilah-istilah sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.¹¹ Metode *pembelajaran snowball throwing* merupakan pengembangan dari metode diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif.¹²

Metode pembelajaran *snowball throwing* dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, selain itu juga memberikan pengetahuan dan wawasan baru karena dapat berdiskusi atau bertukar pikiran. Dalam pelaksanaannya metode ini melibatkan seluruh peserta didik.

b. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sudjana berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan

¹⁰ Helmiati, *Model pembelajaran*, (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2012), hlm 20

¹¹ Ibid, hlm 57

¹² Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching*, (CV Jejak, Anggota IKAPI:Sukabumi, 2020), hlm 123

adanya perubahan pada diri seseorang.¹³ Jadi belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk memperoleh perubahan pada dirinya.

Benyamin S. Bloom menyatakan bahwa hasil belajar dibagi dalam tiga bagian, yaitu kognitif, afektif dan, psikomotor. Ruang lingkup penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut, Sikap mencakup kebiasaan, motivasi, minat, bakat yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap guru, mata pelajaran, orang tua, lingkungan, sekolah, metode, media dan penilaian.¹⁴

c. Akidah Akhlak

Akidah merupakan keyakinan dalam hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Sedangkan akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan. Mata pelajaran akidah akhlak memuat tentang pokok-pokok keimanan dan pengenalan pembiasaan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

2. Penegasan Operasional

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran yang menyenangkan dapat memudahkan

¹³ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Teras:Yogyakarta, 2012), hlm 9

¹⁴ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2019), hlm 25

¹⁵ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dkk, *Akidah Akhlak*, (Makassar), 2018, hlm 2

pendidik untuk menyampaikan materi dan peserta didik dapat memahami materi tersebut.

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan pencapaian dari proses pembelajaran, hasil belajar dapat diukur melalui penilaian atau evaluasi. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

c. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah satu cabang dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran akidah akhlak mempelajari tentang keimanan dan akhlak yang harus dimiliki seorang muslim.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling serta membahas kisi-kisi instrumen,

instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.